

## PERBANDINGAN MOTIVASI MENGHAFAKAL JUZ 30 PADA MAHASISWA JURUSAN TEKNIK DAN NON TEKNIK DI POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG

Nurbaeti<sup>1)</sup>, Kartini<sup>2)</sup>, Khairun Nisa<sup>3)</sup>

<sup>1), 2), 3)</sup> Dosen Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

### ABSTRACT

This study uses a comparative quantitative descriptive method. The population of this study was 684 respondents, consisting of 301 students in engineering and 383 students in commerce. The sampling technique was done randomly (random sampling). The sample of the study amounted to 93 respondents (engineering students: 52 respondents and students in the field of commerce: 41 respondents). Respondents were given a questionnaire consisting of 50 items taken from the Attitude Motivation Test Battery (ATMB). Based on this research, it can be seen that the attitude motivation of students, both respondents from majors in the field of engineering and respondents from majors in the field of commerce, does not have a significant difference. The motivation of respondents to memorize chapter 30 in engineering majors is 93% high, and 7% moderate, while in the department of commerce as much as 90% high, 6% moderate, and 4% low.

**Keywords:** *Motivation, Memorizing, Al Quran*

### 1. PENDAHULUAN

Allah swt. memberikan kemuliaan kepada hamba-Nya yang membaca, mempelajari, menghafal dan mengamalkan isi dan kandungan al Quran. Menghafal al Quran bukanlah sesuatu yang mudah, diperlukan motivasi dan semangat yang tinggi untuk mencapainya. Dengan demikian orang yang berhasil menghafal al Quran. termasuk orang yang memiliki keteguhan yang kuat dan sifat istiqomah yang luar biasa. Di tengah-tengah masyarakat yang modern ini dan disibukkan oleh aktifitas dunia ini, diharapkan kita tetap berusaha menjaga al Quran dengan menghafalkannya.

Berawal dari ditemukannya beberapa mahasiswa yang tidak mampu secara lancar dalam menjawab tantangan dari dosen untuk melanjutkan ayat dan sambung ayat ketika perkuliahan. Hal ini terjadi tidak hanya pada 1 atau 2 mahasiswa, tapi lebih dari 3 penulis temui. Ini yang melatarbelakangi penelitian ini dilakukan, dalam rangka untuk mengetahui sebenarnya apa motivasi yang mendasari mahasiswa dalam menghafal al Quran.

Politeknik Negeri Ujung Pandang merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang sangat mengedepankan aspek agama dalam hal materi terlebih terkait dengan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari. Politeknik Negeri Ujung Pandang terbagi menjadi 6 jurusan, 4 jurusan teknik (Teknik Elektro, Kimia, Mesin, Sipil) dan 2 jurusan nonteknik (Akutansi dan Administrasi Negara).

Di Politeknik Negeri Ujung Pandang sendiri, mahasiswanya sudah mulai menjalani proses menghafal al Quran. Di tengah-tengah kesibukannya menjalani kegiatan perkuliahan dan aktivitas lain, mereka masih mampu untuk menjalankan aktivitasnya untuk mulai menghafal al Quran. Akan tetapi tidak jarang penulis menjumpai para mahasiswa yang menghafal al Quran. Banyak yang kesulitan dengan rutinitasnya yang berperan sebagai mahasiswa dengan berbagai kegiatan kampusnya, dan ditambah dengan kesibukannya sebagai aktivis. Sering penulis temukan mahasiswa yang menghafal al Quran kesulitan dalam melaksanakan tugas gandanya tersebut, sehingga mahasiswa tersebut merasa kurang fokus dalam kegiatan menghafalnya.

Mazidatul Ilmia dalam tulisannya "Hubungan Antara Hafalan al Quran dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As- Salam Malang". Ia adalah mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menguji hubungan antara hafalan al Quran dengan prestasi belajar siswa kelas IV. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil sebesar 36,7 % kontribusi menghafal terhadap prestasi belajar, sedangkan 63,3 % ditentukan oleh faktor yang lain. Dalam penelitian yang akan peneliti laksanakan yang menjadi variabel bebas yaitu prestasi menghafal al Quran sehingga terdapat perbedaan antara skripsi yang ditulis oleh Mazidatul Ilmia dengan skripsi yang akan penulis tulis.

Umi Khusnul Khotimah dalam tulisannya "Korelasi Antara Hafalan al Quran dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Mts Negeri Gubugrubuh, Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014". Ia merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab di UIN Sunan kalijaga. Penelitian tersebut menunjukkan hasil nilai koefisien korelasi antara hafalan al Quran terhadap prestasi belajar bahasa arab adalah 0,484 dan

<sup>1</sup> Korespondensi penulis: Nurbaeti, 08124289455, nurbaeti.ibnoer02@gmail.com

signifikansinya adalah  $0,009 < 0,05$ . Maka terdapat korelasi antara hafalan al Quran dengan prestasi bahasa arab. Perbedaan dengan penelitian yang akan penulis laksanakan terletak pada variabel terikatnya. Pada skripsi yang ditulis oleh Umi Khusnul Khotimah variabel terikat adalah prestasi bahasa arab, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti laksanakan yang menjadi variabel terikat adalah prestasi menghafal al Quran.

Muhammad dalam tulisannya “Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Menghafal Terhadap Prestasi Menghafal al Quran Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2013”. Ia adalah mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016. Penelitian ini memperoleh hasil regresi berganda menunjukkan pengaruh efikasi diri dan motivasi menghafal terhadap prestasi menghafal al Quran secara keseluruhan menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan. Taraf signifikansi yang didapat sebesar 0,192 ( $p < 0,05$ ). Variabel bebas dalam penelitian diatas adalah efikasi diri dan motivasi menghafal sedangkan pada penelitian yang akan penulis laksanakan, variabel bebas yaitu intensitas menghafal al Quran dan motivasi menghafal al Quran.

Motivasi merupakan faktor penggerak maupun dorongan yang dapat memicu timbulnya rasa semangat dan juga mampu merubah tingkah laku manusia atau individu untuk menuju pada hal yang lebih baik untuk dirinya sendiri. Adapun pengertian motivasi menurut Makmun (2007: 37) adalah suatu kekuatan (*power*) atau tenaga (*forces*) atau daya (*energy*) atau suatu keadaan yang kompleks (*a complex state*) dan kesiapsediaan (*preparatory set*) dalam diri individu (*organisme*) untuk bergerak (*to move, motion, motive*) ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari.. Jadi motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah ketrampilan, pengalaman.

Motivasi dapat dibedakan berdasarkan jenis-jenisnya. Biggs dan Telfer dalam Sugihartono, dkk (2007:78) menjelaskan jenis-jenis motivasi belajar dapat dibedakan menjadi empat macam, antara lain: (1) Motivasi instrumental; (2) Motivasi sosial, peserta didik belajar untuk penyelenggarakan tugas; (3) Motivasi berprestasi; (4) Motivasi instrinsik. Motivasi Instrumental merupakan dorongan yang membuat peserta didik belajar karena ingin mendapatkan hadiah. Motivasi sosial menjadikan peserta didik lebih terlibat dalam tugas. Peserta didik belajar untuk meraih keberhasilan yang telah ditentukan, karena peserta didik memiliki motivasi berprestasi, dan peserta didik memiliki rasa ingin belajar dengan keinginannya sendiri karena mendapatkan dorongan dari motivasi instrinsik.

Ada tiga fungsi motivasi belajar yang dikemukakan oleh Bahri (2008), yaitu (1) motivasi sebagai pendorong perbuatan, pada mulanya siswa tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari, muncullah minat untuk belajar. (2) motivasi sebagai penggerak perbuatan, dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap siswa itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbandung. (3) motivasi sebagai pengarah perbuatan, menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang mendukung guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Hamzah (2008:23) mengemukakan bahwa ciri-ciri atau indikator motivasi, antara lain adanya hasrat dan keinginan berhasil; adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; Adanya harapan dan cita-cita masa depan; adanya penghargaan dalam belajar; adanya kegiatan yang menarik dalam kegiatan belajar; adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Menghafal al Quran memiliki keutamaan yang sangat banyak. Dikutip dalam buku *Mutiara al Quran* yang ditulis oleh Imam Musbikin, Badrun bin Nasir Al-Badri menerangkan bahwa keutamaan menghafal al Quran, antara lain, menghafal al Quran menjadi manusia yang terbaik; menghafal al Quran mendapat kenikmatan yang tak ada bandingnya; menghafal al Quran mendapat syafaatnya di hari kiamat; menghafal al Quran mendapat pahala yang berlipat ganda; menghafal al Quran akan dikumpulkan bersama para malaikat; menghafal al Quran adalah keluarga Allah swt; menghafal al Quran adalah manusia pilihan Allah swt untuk menerima warisan kitab suci tersebut; menghafal al Quran adalah ibadah paling utama dan jamuan kepada kekasih-Nya; orang tua menghafal al Quran akan diberi mahkota pada hari kiamat; menghafal al Quran akan dipakaikan mahkota kehormatan dan jubah karamah, serta mendapat keridhaan Allah; diberi ketenangan jiwa; menghafal al Quran dapat memberi syafaat kepada keluarganya; menghafal al Quran diprioritaskan hingga wafat.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi dalam Menghafal al Quran. Ada dua faktor yang menjadi pendorong keberhasilan dalam menghafal al Quran, yaitu faktor psikologis dan faktor non psikologis. Faktor psikologis adalah usia yang ideal. Sebenarnya, tidak ada batasan usia tertentu secara mutlak dalam menghafal al Quran, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat usia seseorang memang berpengaruh terhadap keberhasilan menghafal al Quran. Seseorang yang berusia muda lebih mampu mengingat-ingat hafalannya jika dibandingkan dengan seseorang yang berusia lanjut. Faktor nonpsikologis ada dua, yaitu manajemen waktu

dan tempat atau ruangan yang digunakan oleh penghafal al Quran dalam menghafal al Quran.

Penulis mengambil tempat penelitian di Politeknik Negeri Ujung Pandang adalah karena berdasarkan hasil observasi awal penulis menemukan banyak mahasiswa Politeknik Negeri Ujung Pandang yang mengambil keputusan untuk menghafal al Quran berbarengan dengan proses kegiatan perkuliahan yang terbilang cukup padat dan menguras waktu dan tenaga, dan tidak jarang sebagian besar dari mereka mampu menyelesaikan kedua tanggung jawab tersebut dengan baik.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di Politeknik Negeri Ujung Pandang, dengan waktu penelitian mulai dari bulan Juni sampai Oktober 2021. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi mahasiswa dalam menghafal al Quran. Motivasi yang dimaksud adalah mendorong seseorang untuk mempelajari dan menghafalkan al Quran. Motivasi menghafalkan al Quran yang diukur pada penelitian ini adalah orientasi integratif yakni dorongan menghafalkan al Quran yang timbul dari dalam diri sendiri, orientasi instrumental yakni dorongan menghafalkan al Quran untuk tujuan akademik dan karir, perilaku terhadap pengajar, dan perilaku terhadap mata kuliah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif komparatif. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk menganalisa data yang dikumpulkan melalui kuesioner. Menurut Sukmadinata, N. S, (2011), penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia. Penelitian ini adalah penelitian komparatif. Menurut Nazir (2005: 58) dalam Lestari (2013), penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Penelitian komparatif merupakan penelitian yang bersifat membandingkan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yakni penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika (Azwar:2011). Dengan demikian, penelitian ini akan menjelaskan keadaan dari objek yang diteliti dan kemudian menganalisis kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh. Tahapan-tahapan dalam penelitian ini ialah mempersiapkan kuesioner yang akan diisi oleh responden; membagikan kuesioner kepada responden. Pembagian kuesioner akan dilakukan dalam waktu beberapa hari; mengumpulkan kuesioner dan kemudian mengolah data yang diperoleh.

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa jurusan teknik dan non teknik Politeknik Negeri Ujung Pandang. Jumlah mahasiswa aktif Politeknik Negeri Ujung Pandang tahun 2020 secara keseluruhan adalah 684 mahasiswa. Sedangkan Teknik Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel acak yakni sampel akan diambil secara acak pada masing-masing kelompok, jurusan teknik dan non teknik. Menentukan ukuran sampel secara keseluruhan pada penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2019) sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel

Berdasarkan data dari jumlah mahasiswa pada mahasiswa jurusan teknik dan non teknik Politeknik Negeri Ujung Pandang dengan tingkat kesalahan 10% maka diperoleh ukuran sampel sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{739}{1 + 739(0.10)^2}$$

$$n = \frac{166}{1 +}$$

$$n = 88,08$$

Peneliti pada penelitian ini mengambil ukuran sampel sebesar 93 mahasiswa yang berarti di atas batas sampel minimal berdasarkan rumus slovin. Data akan dikumpulkan melalui pemberian kuesioner kepada

responden. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner akan ditabulasikan. Persentasi setiap item akan dihitung begitu pula dengan skor setiap responden. Data yang akan diperoleh dari kuesioner akan ditabulasi dan dianalisa dalam bentuk nilai persentasi. Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Setiap item berisikan 4 pilihan, yakni sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, yang secara berurutan bernilai 4,3,2,1.

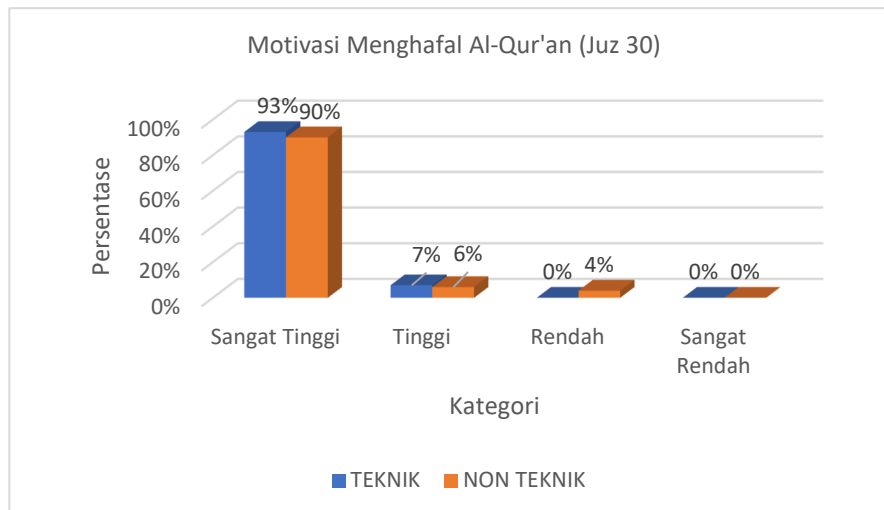
Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berisikan 100 item. 100 item ini beracuan pada Attitude/Motivation Test Battery (AMTB) yang dikembangkan oleh Gardner (1985) untuk mengukur motivasi menghafal al Quran. AMTB ini difokuskan untuk mengkaji beberapa komponen afektif yang mempengaruhi hafalan al Quran. Angket ini berisikan 50 item yang akan direspon atau dijawab oleh responden.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian ini dijadikan dasar dalam merancang dan pembuatan angket yang akan disebar pada mahasiswa yang ada di Jurusan Teknik (Elektro, Mesin, Sipil, dan Kimia) serta Jurusan non teknik (Akutansi dan Adminitrasi Niaga). Selain itu pula melakukan observasi terhadap sikap mahasiswa Politeknik Negeri Ujung Pandang dalam berinteraksi terhadap alquran dalam kesehariannya.

Langkah selanjutnya peneliti melakukan uji coba pertama dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa yang terdiri dari 30 orang perwakilan semua Jurusan untuk mengetahui apakah angket yang disebar sudah memenuhi target valid atau tidak valid. Sehingga item yang tidak valid akan dikeluarkan sedangkan item yang valid dalam angket itulah yang akan disebar kepada mahasiswa pada tahapan selanjutnya, sedangkan perbandingan motivasi menghafal juz 30 pada mahasiswa antar jurusan di Politeknik Negeri Ujung Pandang di ketahui hasilnya setelah selesai penyebaran angket yang sudah valid. Angket yang sudah diisi oleh mahasiswa yang sudah valid kemudian diolah datanya sesuai rumus yang telah ditetapkan. Data yang sudah diolah kemudian diuji Kembali untuk mendapatkan model empiris selanjutnya untuk dievaluasi. Hasil penelitian yang telah selesai kemudian dibuatkan laporan akhir kemudian diseminarkan dan di publikasikan dalam bentuk jurnal untuk menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa sebagian besar atau sebanyak 93% mahasiswa dari jurusan teknik memiliki motivasi yang sangat tinggi untuk menghafal Al-Qur'an (Juz 30). Sedangkan hanya sebanyak 90% mahasiswa dari jurusan non teknik Politeknik Negeri Ujung Pandang memiliki motivasi yang sangat tinggi untuk menghafal Al-Qur'an (Juz 30). Ini menunjukkan bahwa lebih banyak mahasiswa teknik yang memiliki motivasi yang sangat tinggi dibandingkan dengan mahasiswa non teknik. Adapun responden yang memiliki motivasi yang tinggi untuk menghafal Al-Qur'an (Juz 30) dari jurusan teknik mencapai 7 % dan dari jurusan non teknik adalah sebanyak 6 %. Mayoritas mahasiswa jurusan teknik memiliki motivasi yang sangat tinggi untuk menghafal Al-Qur'an (Juz 30). Jumlah responden yang memiliki tingkat motivasi yang rendah pada jurusan non teknik bahkan lebih banyak dibandingkan dengan jurusan teknik, dengan jumlah yakni masing-masing 4 % dan 0 %. Tidak ada satupun responden dari jurusan teknik dan non teknik yang memiliki motivasi yang sangat rendah untuk menghafal Al-Qur'an (Juz 30). Perbandingan tingkat motivasi menghafal Al-Qur'an (Juz 30) antara jurusan teknik dan non teknik di atas ditunjukkan dengan diagram batang berikut.



Motivasi menghafal responden sangat baik dari jurusan teknik maupun jurusan non teknik karena dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor-faktor eksternal seperti adanya dorongan dari dalam diri dan kesadaran bahwa menghafal Al-Qur'an sangat penting untuk kehidupan di dunia dan akhirat. Serta adanya sumber inspirasi yang baik dari ustadz atau pembimbing dalam menghafal Al-qur'an. Sedangkan faktor internal juga dikarenakan ingin membahagiakan orang tua di dunia dan akhirat.

#### 4. KESIMPULAN

*Attitude motivation* mahasiswa baik responden dari jurusan pada bidang rekayasa (teknik) maupun responden dari jurusan pada bidang tata niaga (nonteknik) tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Motivasi responden menghafal juz 30 pada jurusan di bidang rekayasa sebanyak 93 % tinggi, dan 7% sedang, sedangkan pada jurusan di bidang tata niaga sebanyak 90% tinggi, dan 6 % sedang, dan 4 % rendah.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abidin, Ahmad Zainal. 2015. *Kilat dan Mudah Hafal Juz 'Amma*. Yogyakarta: Sabit.
- [2] Agus, Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [3] Al Hafidz, Imam Abi Daud Sulaiman. 1996. *Sunan Abu Daud Juz I*. Beirut: Darul Kitab Al Alamiyah.
- [4] Ali, Atabik dan Ahmad Zuhdi Muhdlor. T.T. *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*. Krapyak: Multi Karya Garfika.
- [5] An-Nawawi, Imam. 2014. *Terjemah Kitab al-Tibyan fi Adabi Hamalatil Qur'an*. Solo: Al Qowam.
- [6] Arifin, Bey dan A. Syinqithy Djamaluddin. 1992. *Terjemah Sunan Abi Daud Jilid II*. Semarang: Asy Stifa'.
- [7] Az-Zawawi, Yahya Abdul Fattah. 2010. *Revolusi Menghafal Al Qu'an*. Surakarta: Insan Kamil.
- [8] Azwar, S. 2010. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [9] Baduwailan, Ahmad, 2016, *Menjadi Hafizh, Tips dan Motivasi Menghafal Al Qur'an*. Solo: Aqwan.
- [9] Chaer, Abdul. 2009. *Psikolinguistik: Kajian Teoretik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [11] Badwilan, Ahmad Salim. 2010. *Cara Mudah Bisa Menghafal Al Qur'an*. Jogjakarta: Bening.
- [12] Departemen Agama RI. 2007. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Bogor: Yayasan Penyelenggara penerjemah/penafsir.
- [13] Departemen Agama RI. 2008. *Al Qur'an dan Tafsirannya*. Jilid V.
- [14] Dimiyati, dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- [15] Djali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- [16] Djamarah, Syaiful Bachri, 2008, *Psikologi Belajar Edisi2*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- [17] Gardner, R. C. 1985. *The Attitude Motivation Test Battery: Tehcnical Report I*. London: University of Western Ontario
- [18] Hamalik, Oemar. 2004. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- [19] Hamzah, B. Uno. 2008. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- [20] Hasbin bin Ahmad bin Hasan Hamam. 2008. *Menghafal Al Qur'an Itu Mudah*. Jakarta: Pustaka At-Tazkia.
- [21] Hidayatullah. 2016. *Jalan Panjang Menghafal Al Qur'an 30 Juz: Napak Tilas dan Kesuksesan Penghafal Al Qur'an sejak Usia Baligh*. Jakarta: Pustaka Ikadi.
- [22] Ichwan, Mohammad Nor. 2005, *Belajar al-Qur'an: Menyingkap Khazanah Ilmu-ilmu al-Qur'an Melalui Pendekatan Historis- Metodologis*. Semarang: Rasail.
- [23] Jalaluddin. 2003. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Remaja Grefindo.
- [24] Makmun, Abin Syamsuddin. 2007. *Psikologi Kependidikan: Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- [25] Muhammad, Imam Abi Abdillah bin Ismail bin Ibrahim. 1981. *Shahih al-Bukhori Juz V*. Beirut: Darul Fikr.
- [26] Purwanto, Ngalm. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- [27] Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [28] Sugihartono dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- [29] Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- [30] Sukmadinata, N. S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan. Cetakan ke 7*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- [31] Yamin, Martinis. 2010. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press. LR Gay.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Diektur Politeknik Negeri Ujung Pandang beserta jajarannya atas izin dan pendanaan yang diberikan melalui DIPA Politeknik Negeri Ujung Pandang Batch 2 sehingga kegiatan penelitian ini dapat berjalan. Selanjutnya kepada Ketua UPPM PNUP beserta jajarannya atas bantuan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terkhusus kepada seluruh Dosen Agama yang telah bersedia menyebarkan form angket via online kepada Mahasiswa PNUP yang belajar mata kuliah Agama Islam sebagai responden.